

## ANALISIS PENGARUH *EVENT* TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE KOTA TANGERANG (STUDI KASUS FESTIVAL PEH CUN)

**Veronica Suandi\***

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Hospitality dan  
Pariwisata Universitas Bunda Mulia, Serpong, Indonesia  
veronica.wen20@gmail.com

**Roozana Maria Ritonga**

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Hospitality dan  
Pariwisata Universitas Bunda Mulia, Serpong, Indonesia  
rritonga@bundamulia.ac.id

### **ABSTRACT**

*This research uses a type of quantitative research with an explanatory research and sampling techniques applying the nonprobability sampling method using questionnaires. Determination of the number of samples using the slovin formula from the population of the number of visits to Tangerang City for the 2022 period. The data collection technique was obtained through the distribution of questionnaires to 100 respondents who had visited the Peh Cun Festival. The data analysis techniques used by researchers include validity tests, reliability tests, mean descriptive tests, normality tests, heterokedasticity tests, multicollinearity tests, coefficient of determination ( $R^2$ ) tests, multiple linear regression tests, F tests and t tests with the help of the SPSS version 26 program. Based on the results of research conducted with the t test, it shows that each dimension owned by the event variabel (X) has a partial influence on the dependen variabel, namely the decision to visit (Y). Then the result of the F test show that the event variabel (X) has a stimulating influence on the visiting decision variabel (Y). Based on the results of the normality test and heterokedasticity test, it can be seen that the data in this study are normally distributed and heterokedasticity does not occur.*

**Keyword:** *event, visiting decision, tourism.*

### **ABSTRAK**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori serta teknik pengambilan sampel menerapkan metode nonprobability sampling dengan menggunakan kuesioner. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dari populasi jumlah kunjungan ke Kota Tangerang periode 2022. Teknik pengumpulan data didapatkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang sudah pernah berkunjung ke Festival Peh Cun. Untuk teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti antara lain uji validitas, uji reliabilitas, uji deskriptif mean, uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji regresi linear berganda, uji F dan uji t dengan bantuan program SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan uji t menunjukkan bahwa setiap dimensi yang dimiliki oleh variabel *event* (X) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependennya yaitu keputusan berkunjung (Y). Kemudian hasil uji F menunjukkan bahwa variabel *event* (X) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel keputusan berkunjung (Y). Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji heterokedastisitas dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan tidak terjadi heterokedastisitas.

**Kata Kunci:** *event, keputusan berkunjung, pariwisata*

## PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, sektor pariwisata semakin berkembang dan menjadi salah satu penunjang perekonomian negara serta daerah. Dimana dunia pariwisata saat ini menjadi salah satu *trend* yang cukup diminati oleh semua kalangan untuk menghilangkan tingkat kejenuhan yang terjadi karena kegiatan sehari-hari. Tentunya hal ini harus diimbangi dengan manajemen yang baik terkait mengelola potensi wilayah setiap daerah.

Tentunya disetiap negara memiliki Undang-Undang yang mengatur terkait kepariwisataan yang mana bertujuan untuk mengatur serta mengawasi pariwisata yang ada disuatu negara. Di Indonesia sendiri kepariwisataan tertulis dalam Undang-Undang No 10 Tahun 2009 yang mana menjelaskan bahwa pariwisata merupakan sebuah kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Hal ini juga berhubungan dengan Undang-Undang No 23 Tahun 2014 terkait otonomi daerah yang mana didalamnya menjelaskan bahwa setiap daerah diberikan hak, wewenang serta kewajiban daerah otonom untuk mengatur serta mengurus sendiri terkait urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Dimana dengan adanya otonomi daerah ini diharapkan pemerintah daerah dapat mengembangkan potensi daerahnya masing-masing terutama didalam sektor pariwisata sehingga hal ini dapat menarik wisatawan yang mana akan berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat daerah tersebut.

Kota Tangerang merupakan salah satu kota yang memiliki potensi pariwisata serta kebudayaan yang cukup beranekaragam. Tentunya masing-masing daerah di Kota Tangerang memiliki keunikan sumber daya pariwisata, budaya, alam serta kehidupan masyarakat sekitar. Dimana dengan keberagaman potensi pariwisata serta keberagaman budaya ini dapat mendorong pemerintah Kota Tangerang untuk dapat terus mengembangkan serta memasarkan atau memperkenalkan keunggulan sektor pariwisata di Kota Tangerang.

Tentunya perkembangan potensi pariwisata juga memerlukan suatu daya tarik wisata serta objek wisata sebagai tujuan untuk wisatawan berkunjung. Menurut Suwartono dalam Hadiningtyas (2020) daya tarik wisata merupakan salah satu potensi yang dapat mendorong wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah wisata, dimana didalamnya meliputi atraksi yang merupakan salah satu bagian dari daya tarik wisata. Tentunya atraksi disetiap daerah pasti memiliki perbedaan. Dimana daya tarik wisata sendiri dapat berupa fenomena alam seperti geografi, fauna dan flora serta *event* yang mengandung nilai-nilai kebudayaan, keagamaan maupun sportifitas.

*Event* merupakan salah satu strategi pemasaran yang dapat dilakukan oleh setiap pemerintah untuk melakukan sebuah promosi dengan tujuan untuk memperkenalkan daerah wisata tersebut dan menarik perhatian wisatawan. *Event* sendiri merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh pemerintah serta masyarakat Kota Tangerang untuk dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kota Tangerang. Selain itu, di Kota Tangerang sendiri memiliki berbagai jenis *event* pariwisata yang akan diselenggarakan setiap tahunnya.

Wakil Bupati Kota Tangerang H. Mad Romli mengatakan bahwa terdapat banyak destinasi wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan yang mana hal ini dapat

menjadi salah satu strategi untuk mendongkrak perekonomian masyarakat ([www.tangerangkab.go.id](http://www.tangerangkab.go.id)). Sehingga hal ini tentunya dapat mendongkrak perkembangan di sektor pariwisata Kota Tangerang melalui sebuah *event* tahunan yang diselenggarakan oleh pemerintah serta masyarakat Kota Tangerang, seperti Festival Peh Cun.

Menurut keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1044/P/2020 Festival Peh Cun sendiri masuk dalam warisan budaya takbenda Indonesia tahun 2020. Selain itu, Festival Peh Cun sendiri merupakan sebuah acara tahunan yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Boen Tek Bio sebagai salah satu acara untuk memperingati suatu tradisi yang sudah ada sejak dahulu kala. Yang mana pada festival ini sendiri tidak hanya dihadiri oleh masyarakat Kota Tangerang saja, namun juga oleh masyarakat dari kota-kota lain seperti Kalimantan Selatan, Banjarmasin, Purwakarta serta Jakarta ([www.tangerangnews.com](http://www.tangerangnews.com)). Hal ini membuktikan bahwa Festival Peh Cun dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kota Tangerang. Berikut merupakan tabel kunjungan wisatawan lokal tahun 2020-2022

Tabel 1.1  
Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah
2020	271.748
2021	814.896
2022	1.206.080

Sumber: Exciting Banten (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa Kota Tangerang berhasil untuk menarik minat berkunjung wisatawan ke Kota Tangerang, yang mana dapat dilihat juga bahwa kunjungan wisatawan lokal dari tahun 2020-2022 menunjukkan peningkatan disetiap tahunnya. Tentunya hal ini juga dapat didasari dari adanya sebuah *event* yang diselenggarakan, dimana sebuah *event* dapat menciptakan sebuah persepsi pada pengunjung yang mana hal ini dapat mempengaruhi keputusan berkunjung.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui apakah *event* yang terdiri dari *festive spirit* (X1), *uniqueness* (X2), *authenticity* (X3), *theming* (X4) dan *symbolism* (X5) berpengaruh terhadap keputusan berkunjung (Y).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait *event* terhadap keputusan berkunjung. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai “Analisis Pengaruh *Event* Terhadap Keputusan Berkunjung ke Kota Tangerang (Studi Kasus Festival Peh Cun)”.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui terkait keputusan berkunjung wisatawan ke *event* di Kota Tangerang, peneliti menggunakan penelitian eksplanatori (*explanatory research*) atau sebuah penelitian penjelas. Serta menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. *Explanatory research* menurut

Sugiyono dalam Simanjuntak (2018) merupakan sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Alasan peneliti menggunakan metode *explanatory research* adalah untuk menguji terkait pengaruh variabel bebas dari *event* yang meliputi *festive spirit*, *uniqueness*, *authenticity*, *theming* dan *symbolism* terhadap variabel terikat yaitu keputusan berkunjung wisatawan. Yang mana penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hubungan serta pengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu sebuah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama untuk setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono dalam Simanjuntak, 2018), kemudian pengambilan *sampling* pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan memilih dengan cermat karakteristik yang sudah ditentukan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Data Primer**

Menurut Sugiyono (2018) data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada peneliti atau pengumpul data. Yang mana data ini didapatkan serta dikumpulkan secara langsung dengan memberikan kuesioner kepada wisatawan yang pernah berkunjung ke Festival Peh Cun di Kota Tangerang. Kuesioner sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang mana dilakukan dengan cara memberikan sebuah pertanyaan atau pernyataan kepada responden (Sugiyono, 2018).

#### **Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti atau pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel dan *website* yang berkaitan dengan topik penelitian.

#### **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan seluruh wilayah generalisasi yang terkait atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Yang mana populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah berkunjung ke Festival Peh Cun di Kota Tangerang. Terkait kriteria wisatawan disini adalah pengunjung yang pernah berkunjung ke Festival Peh Cun dan berasal dari luar Kota Tangerang. Sementara sampel merupakan sebagian dari jumlah yang sudah ditentukan dan memenuhi karakteristik yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Pengujian validitas pada 30 orang responden menggunakan korelasi *Product Moment* yang menghasilkan nilai masing-masing *item* pernyataan dengan skor *item* pernyataan secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1  
Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	<i>Festive Spirit</i> (X <sub>1</sub> )	X <sub>1.1</sub>	0,713	0,361	Valid
		X <sub>1.2</sub>	0,850	0,361	Valid
		X <sub>1.3</sub>	0,909	0,361	Valid
		X <sub>1.4</sub>	0,850	0,361	Valid
		X <sub>1.5</sub>	0,779	0,361	Valid
2.	<i>Uniqueness</i> (X <sub>2</sub> )	X <sub>2.1</sub>	0,686	0,361	Valid
		X <sub>2.2</sub>	0,800	0,361	Valid
		X <sub>2.3</sub>	0,773	0,361	Valid
		X <sub>2.4</sub>	0,877	0,361	Valid
		X <sub>2.5</sub>	0,514	0,361	Valid
3.	<i>Authenticity</i> (X <sub>3</sub> )	X <sub>3.1</sub>	0,542	0,361	Valid
		X <sub>3.2</sub>	0,934	0,361	Valid
		X <sub>3.3</sub>	0,941	0,361	Valid
4.	<i>Theming</i> (X <sub>4</sub> )	X <sub>4.1</sub>	0,476	0,361	Valid
		X <sub>4.2</sub>	0,377	0,361	Valid
		X <sub>4.3</sub>	0,706	0,361	Valid
		X <sub>4.4</sub>	0,473	0,361	Valid
		X <sub>4.5</sub>	0,616	0,361	Valid
5.	<i>Symbolism</i> (X <sub>5</sub> )	X <sub>5.1</sub>	0,512	0,361	Valid
		X <sub>5.2</sub>	0,863	0,361	Valid
		X <sub>5.3</sub>	0,490	0,361	Valid
		X <sub>5.4</sub>	0,520	0,361	Valid
		X <sub>5.5</sub>	0,863	0,361	Valid

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa hasil keseluruhan *item* pernyataan memiliki nilai rhitung > rtabel. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap *item* pernyataan pada variabel bebas adalah valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.2  
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Keputusan Berkunjung (Y)	Y1.1	0,469	0,361	Valid
		Y1.2	0,632	0,361	Valid
		Y1.3	0,400	0,361	Valid
		Y1.4	0,537	0,361	Valid
		Y1.5	0,666	0,361	Valid
		Y1.6	0,666	0,361	Valid
		Y1.7	0,433	0,361	Valid

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel diatas,dapat diketahui hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa hasil keseluruhan *item* pernyataan memiliki nilai rhitung > rtabel. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap *item* pernyataan pada variabel terikat valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada 30 orang responden digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner reliabel atau tidak, yang mana artinya apabila jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu, maka kuesioner dapat dikatakan reliabel. Pengukuran reliabilitas ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Yang mana kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1.	X <sub>1</sub>	0,873	Reiliabeil
2.	X <sub>2</sub>	0,776	Reiliabeil

3.	X <sub>3</sub>	0,767	Reiliabeil
4.	X <sub>4</sub>	0,794	Reiliabeil
5.	X <sub>5</sub>	0,744	Reiliabeil
6.	X	0,931	Reiliabeil

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel diatas,dapat diketahui hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil keseluruhan *item* pernyataan memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap *item* pernyataan pada variabel bebas reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 4.4  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1.	Y	0,705	Reliabel

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel diatas,dapat diketahui hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil keseluruhan *item* pernyataan memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap *item* pernyataan pada variabel terikat reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

## Uji Instrumen

### Uji Validitas

Pengujian validitas pada 100 orang responden menggunakan korelasi *Product Moment* yang menghasilkan nilai masing-masing *item* pernyataan dengan skor *item* pernyataan secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5  
Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	<i>Festive Spirit</i>	X <sub>1.1</sub>	0,761	0,195	Valid

	(X <sub>1</sub> )	X <sub>1.2</sub>	0,843	0,195	Valid
		X <sub>1.3</sub>	0,845	0,195	Valid
		X <sub>1.4</sub>	0,851	0,195	Valid
		X <sub>1.5</sub>	0,847	0,195	Valid
2.	<i>Uniqueness</i> (X <sub>2</sub> )	X <sub>2.1</sub>	0,764	0,195	Valid
		X <sub>2.2</sub>	0,914	0,195	Valid
		X <sub>2.3</sub>	0,902	0,195	Valid
		X <sub>2.4</sub>	0,930	0,195	Valid
		X <sub>2.5</sub>	0,208	0,195	Valid
3.	<i>Authenticity</i> (X <sub>3</sub> )	X <sub>3.1</sub>	0,883	0,195	Valid
		X <sub>3.2</sub>	0,944	0,195	Valid
		X <sub>3.3</sub>	0,890	0,195	Valid
4.	<i>Theming</i> (X <sub>4</sub> )	X <sub>4.1</sub>	0,618	0,195	Valid
		X <sub>4.2</sub>	0,684	0,195	Valid
		X <sub>4.3</sub>	0,629	0,195	Valid
		X <sub>4.4</sub>	0,597	0,195	Valid
		X <sub>4.5</sub>	0,533	0,195	Valid
5.	<i>Symbolism</i> (X <sub>5</sub> )	X <sub>5.1</sub>	0,780	0,195	Valid
		X <sub>5.2</sub>	0,807	0,195	Valid
		X <sub>5.3</sub>	0,842	0,195	Valid
		X <sub>5.4</sub>	0,792	0,195	Valid
		X <sub>5.5</sub>	0,316	0,195	Valid

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa hasil keseluruhan *item* pernyataan memiliki nilai rhitung > rtabel. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap *item* pernyataan pada variabel bebas adalah valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.6  
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Keputusan Berkunjung (Y)	Y <sub>1.1</sub>	0,591	0,195	Valid
		Y <sub>1.2</sub>	0,632	0,195	Valid
		Y <sub>1.3</sub>	0,518	0,195	Valid
		Y <sub>1.4</sub>	0,580	0,195	Valid
		Y <sub>1.5</sub>	0,600	0,195	Valid
		Y <sub>1.6</sub>	0,613	0,195	Valid
		Y <sub>1.7</sub>	0,622	0,195	Valid

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa hasil keseluruhan *item* pernyataan memiliki nilai rhitung > rtabel. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap *item* pernyataan pada variabel terikat adalah valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada 100 orang responden digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner reliabel atau tidak, yang mana artinya apabila jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu, maka kuesioner dapat dikatakan reliabel. Pengukuran reliabilitas ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Yang mana kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1.	X <sub>1</sub>	0,879	Reliabel
2.	X <sub>2</sub>	0,809	Reliabel
3.	X <sub>3</sub>	0,884	Reliabel
4.	X <sub>4</sub>	0,772	Reliabel
5.	X <sub>5</sub>	0,713	Reliabel
6.	X	0,899	Reliabel

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel diatas,dapat diketahui hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil keseluruhan *item* pernyataan memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap *item* pernyataan pada variabel bebas reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 4.8  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1.	Y	0,789	Reliabel

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel diatas,dapat diketahui hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil keseluruhan *item* pernyataan memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih

besar dari 0,6. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap *item* pernyataan pada variabel terikat reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan serta pembahasan yang sudah dibuat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji validitas dapat di nyatakan valid karena semua hasil uji menyatakan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  kemudian untuk hasil uji reliabilitas dapat di nyatakan reliabel dimana semua hasil uji memiliki nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6.
2. Berdasarkan hasil uji deskriptif mean, pada variabel *festive spirit*, *uniqueness*, *authenticity*, *theming* dan *symbolism* semua masuk ke dalam kategori tinggi.
3. Berdasarkan hasil uji deskriptif mean, pada variabel keputusan berkunjung masuk ke dalam kategori tinggi.
4. Nilai dari hasil uji normalitas yang sudah dilakukan menunjukkan angka 0,086, yang mana hal ini artinya normalitas terpenuhi karena  $0,086 > 0,05$
5. Grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa tampilan yang dihasilkan adalah menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu, yang mana hal ini memiliki arti bahwa tidak terjadinya heterokedastisitas.
6. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang sudah dilakukan pada setiap variabel di dapatkan hasil bahwa variabel *festive spirit* memiliki nilai VIF sebesar 3.765, *uniqueness* memiliki nilai VIF sebesar 3.528, *authenticity* memiliki nilai VIF sebesar 2.029, *theming* memiliki nilai VIF sebesar 3.669 dan *symbolism* memiliki nilai VIF sebesar 2.390 di dapatkan hasil bahwa semua hasil uji memiliki nilai  $VIF > 10$ , yang artinya tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.
7. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapatkan hasil sebesar 0,549 atau setara dengan 54,9%, yang mana artinya adalah 54,9% variabel keputusan berkunjung akan dipengaruhi oleh variabel *festive spirit*, *uniqueness*, *authenticity*, *theming* dan *symbolism*.
8. Dari uji regresi linear berganda didapatkan hasil bahwa setiap hasil uji untuk variabel *festive spirit* sebesar 0,172, *uniqueness* sebesar 0,342, *authenticity* sebesar 0,418, *theming* sebesar 0,377 dan *symbolism* sebesar 0,298. Artinya bahwa setiap uji menghasilkan nilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel yang diuji berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung.
9. Berdasarkan hasil uji F didapatkan hasil bahwa  $F(0,000) < 0,05$ , yang artinya variabel bebas (*festive spirit*, *uniqueness*, *authenticity*, *theming* dan *symbolism*) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berkunjung

10. Hasil dari uji t menyatakan bahwa t-tabel adalah sebesar 1,66 kemudian hasil untuk uji *festive spirit* sebesar 1.478, *uniqueness* sebesar 2.333, *authenticity* sebesar 3.121, *theming* sebesar 1.991 dan *symbolism* sebesar 1.268. Sehingga dapat di ketahui bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  sehingga hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel bebas (*festive spirit*, *uniqueness*, *authenticity*, *theming* dan *symbolism*) berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.

## SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka penulis memiliki beberapa saran untuk Perkumpulan Boen Tek Bio, sebagai berikut:

1. Berdasarkan variabel *festive spirit* dapat dilihat bahwa nilai tertinggi terdapat pada pernyataan “di dalam Festival Peh Cun melibatkan interaksi dengan pengunjung” dan nilai terendah terdapat pada pernyataan “Festival Peh Cun memiliki penampilan yang menarik untuk para pengunjung”. Saran untuk Perkumpulan Boen Tek Bio adalah untuk mempertahankan interaksi dengan pengunjung serta melibatkan lebih banyak lagi kegiatan yang ada kepada para pengunjung, kemudian perlu juga untuk meningkatkan performa terkait penampilan yang diberikan untuk pengunjung sehingga hal ini dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk pengunjung yang ingin berkunjung.
2. Berdasarkan variabel *uniqueness* dapat dilihat bahwa nilai tertinggi terdapat pada pernyataan “setiap kegiatan yang terdapat di dalam Festival Peh Cun memiliki arti tersendiri” dan nilai terendah terdapat pada pernyataan “Festival Peh Cun memberikan pengalaman yang unik kepada pengunjung”. Saran untuk Perkumpulan Boen Tek Bio adalah untuk dapat memberitahukan lebih dalam lagi terkait arti dari setiap kegiatan yang dilakukan dan juga lebih memperhatikan terkait pengalaman yang di dapatkan oleh para pengunjung, khususnya pengalaman yang dilakukan.
3. Berdasarkan variabel *authenticity* dapat dilihat bahwa nilai tertinggi terdapat pada pernyataan “Festival Peh Cun dapat melestarikan kebudayaan yang ada” dan nilai terendah terdapat pada pernyataan “terdapat nilai-nilai budaya di dalam Festival Peh Cun”. Saran untuk Perkumpulan Boen Tek Bio adalah untuk dapat mempertahankan Festival Peh Cun ini untuk melestarikan kebudayaan serta memperkenalkan terkait kegiatan ini kepada generasi muda agar ada generasi penerusnya dan perlu meningkatkan lagi terkait nilai-nilai budaya yang ingin disampaikan dari adanya Festival Peh Cun tersebut dengan menyediakan sebuah ruangan untuk pemutaran sebuah film dokumenter terkait Festival Peh Cun.
4. Berdasarkan variabel *theming* dapat dilihat bahwa nilai tertinggi terdapat pada pernyataan “terdapat tema yang dapat menyampaikan makna dari Festival Peh Cun” dan nilai terendah terdapat pada pernyataan “terdapat kreatifitas dalam memilih Festival Peh Cun”. Saran untuk Perkumpulan Boen Tek Bio adalah untuk mempertahankan tema yang dibuat agar dapat menyampaikan makna dari Festival Peh Cun sendiri dan lebih

mengembangkan lagi terkait kreatifitas dalam menyelenggarakan Festival Peh Cun agar tidak terlalu monoton.

5. Berdasarkan variabel *symbolism* dapat dilihat bahwa nilai tertinggi terdapat pada pernyataan “kegiatan-kegiatan pada Festival Peh Cun memiliki arti tertentu (seperti lomba perahu naga)” dan nilai terendah terdapat pada pernyataan “terdapat makna yang disampaikan di dalam Festival Peh Cun”. Saran untuk Perkumpulan Boen Tek Bio adalah untuk memberitahukan lebih dalam terkait arti dari setiap kegiatan yang dilakukan pada Festival Peh Cun dan lebih menjelaskan terkait makna-makna kegiatan yang dilakukan
6. Berdasarkan variabel keputusan berkunjung dapat dilihat bahwa nilai tertinggi terdapat pada pernyataan “terdapat akomodasi yang mendukung untuk pengunjung menuju ke Festival Peh Cun” dan nilai terendah terdapat pada pernyataan “Festival Peh Cun dapat memenuhi keinginan yang dibutuhkan oleh pengunjung”. Saran untuk Perkumpulan Boen Tek Bio adalah untuk lebih banyak menyediakan akomodasi yang menunjang pengunjung agar dapat berkunjung ke Festival Peh Cun dan lebih memperhatikan juga terkait keinginan yang dibutuhkan oleh pengunjung, dimana mungkin hal ini dapat dilakukan dengan bertanya terkait kesan dan pesan dari pengunjung untuk Festival Peh Cun.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Kusumawati. (2017) Integrating the Concepts of City Branding and Tourism Event on Behavioral Intention in Domestic Urban Tourism. *Jurnal Business Administration*. [https://rjoas.com/issue-2017-05/article\\_21.pdf](https://rjoas.com/issue-2017-05/article_21.pdf)
- Ardiansyah, Iman & Anita, Turida Liliy. (2019). The Effect of Tourism Motivation on Visiting Decisions in Jakarta History Museum in Kawasan Kota Tua. *Journal of Business and Entrepreneurship*, Volume 7 Nomor 1. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1680207>
- Exciting Banten. (2022). *Statistik Kunjungan Wisatawan, 2020-2022*. Diakses pada 1 Februari 2022, dari <https://excitingbanten.id/statistik/2022/3671>
- Fajar, Muhammad Ibnu. (2020). Pengaruh Penyelenggaraan Event Kebudayaan Terhadap Keputusan Berkunjung ke Kota Palembang. *Jurnal Business Management*. <http://eprints.polsri.ac.id/9825/>
- Hadiningtyas, Feinanda. (2020). Daya Tarik Wisata Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Melalui Persepsi Wisata Kampung Heritage Kayutangan Malang. *Jurnal Accounting Management*. <http://repository.stie-mce.ac.id/1104/>
- Hakim, Dessy Hayati & Mulia, Dipa. (2019). The Effect of Tourism Attractiveness, Travel Motivation, e-WOM on Visit Decision and Satisfaction. *International Journal of Business and Management Invention*, Volume 8 Issue 09 Series II. [https://www.ijbmi.org/papers/Vol\(8\)9/Series-2/C0809022329.pdf](https://www.ijbmi.org/papers/Vol(8)9/Series-2/C0809022329.pdf)
- Ismail, Fahmiroellah Fariz & Iriani, Sri Setyo. (2021). Pengaruh Event Pariwisata dan Physical Evidence Terhadap Keputusan Berkunjung. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 9 No 4. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/14158/pdf>

- Marcellino, Kevin. (2020). Pengaruh Citra Merek, Faktor Emosional Pelanggan dan Nilai Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Coffee Shop Kopi Wolu G-Walk di Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. <http://repository.untag-sby.ac.id/3933/>
- Muhhasibbi, Yasril. (2019). Pengaruh Event Festival Gandrung Sewu Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan ke Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019. Universitas Telkom. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/156750/slug/pengaruh-event-festival-gandrung-sewu-terhadap-keputusan-berkunjung-wisatawan-ke-kabupaten-banyuwangi-tahun-2019.html>
- Nurasipa, Gita & Suryawardani Bethani. (2019). Pengaruh Event Bandung Light Festival dan City Branding Terhadap Keputusan Berkunjung ke Kota Bandung Tahun 2019. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, Volume 5 Nomor 2. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/view/10150/10006>
- Putri, Welly Andrika. (2020). Pengaruh Komponen 4A Kepariwisatahan Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan pada Destinasi Wisata Bayt AL-Qur'an AL-Akbar Kota Palembang. *Jurnal Business Management*. <http://eprints.polsri.ac.id/9819/>
- Ramadhan, Ricky. (2019). Pariwisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei Terhadap Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Gedung Sate Festival di Kota Bandung. *Jurnal Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. <http://repository.upi.edu/48640/>
- Rozan, Imilda. (2021). Pengaruh Advertising, Sales Promotion, Event and Experiences, Interactive Marketing dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan ke Kebun Raya Eka Karya Bali. *Jurnal Fakultas Ekonomi*. <https://repo.undiksha.ac.id/6933/>
- Simanjuntak, Daniel Franciscus. (2018). Pengaruh Event Pariwisata Terhadap Keputusan Berkunjung (Survei pada Wisatawan Domestik yang Berkunjung ke Event Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmu Administrasi*. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/166424/1/Daniel%20Franciscus%20Simanjuntak.pdf>
- Tangerangkab.go.id. (2022, 9 November). Wabup H. Mad Romli Sampaikan Pendapat Bupati Tangerang Terhadap 3 Raperda Inisiatif DPRD. Diakses pada 1 February 2022, dari <https://tangerangkab.go.id/detail-konten/show-berita/7475>
- Travel.detik.com. (2022, 15 Februari). Ini Target Kedatangan Wisman dan Wisnus di Tahun 2022. Diakses pada 1 February 2022, dari <https://travel.detik.com/travel-news/d-5943431/ini-target-kedatangan-wisman-dan-wisnus-di-tahun-2022>